

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Susu merupakan salah satu bahan pangan yang sangat penting bagi pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat. Kesadaran masyarakat terhadap konsumsi susu, menjadikan susu sebagai komoditas ekonomi yang mempunyai nilai sangat strategis. Permintaan susu tumbuh sangat cepat, yang meningkat 14,01% selama periode antara tahun 2002 dan tahun 2007. Namun, di sisi lain produksi susu Indonesia hanya tumbuh 2% (Direktorat Budidaya Ternak Ruminansia, 2010). Kesenjangan antara pertumbuhan konsumsi dengan produksi tersebut menyebabkan jumlah impor susu Indonesia terus meningkat.

Disamping permintaan susu yang semakin meningkat, berbagai faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal, menyebabkan impor susu semakin tinggi. Dari sisi eksternal, mendorong meningkatnya impor dan penggunaan susu bubuk oleh Industri Pengolahan Susu (IPS) (Boediyana, 2008). Dari sisi internal, sebagian besar (90%) produsen Susu Segar Dalam Negeri (SSDN) merupakan peternak rakyat. Kemampuan produksi mereka masih rendah, harganya relatif lebih mahal, sehingga tidak bisa bersaing dengan susu bubuk impor. Untuk meningkatkan produksinya, peternak sapi perah rakyat menghadapi berbagai permasalahan, seperti skala usaha ternak yang relatif kecil, kemampuan induk untuk memproduksi susu belum optimal, serta kemampuan penanganan ternak dan produk susu segar yang relatif rendah (Boediyana, 2008).

Secara umum, pasar susu di dalam negeri menghadapi dua permasalahan mendasar yaitu, dari sisi hulu dan sisi hilir. Permasalahan dari sisi hilir antara lain terkait dengan rendahnya posisi tawar peternak dalam penjualan susu, tarif bea masuk produk susu rendah, harga susu internasional lebih murah, ekonomi biaya tinggi terutama dalam distribusi sapi impor dan koordinasi antar instansi pemerintah yang menangani persusuan masih kurang (Boediyana, 2008). Permasalahan-permasalahan di atas perlu dipecahkan melalui paradigma pembangunan yang berorientasi pada pengembangan SSDN untuk memenuhi kebutuhan susu nasional.

Menanggapi hal diatas, terdapat desa yang bernama Jetak yang berada di daerah Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah, yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai Desa Wisata dengan perencanaan Agrowisata berupa Sarana Rekreasi & Edukasi Peternakan Sapi Perah di Desa Jetak serta tanpa menyampingkan peningkatan kualitas dengan sarana pendidikan berupa diklat yang dapat diselenggarakan oleh dinas yang terkait. Secara umum konsep agrowisata mengandung pengertian suatu kegiatan perjalanan atau wisata yang dipadukan dengan aspek-aspek kegiatan pertanian atau peternakan. Pengertian ini mengacu pada unsur rekreatif yang memang sudah menjadi ciri kegiatan wisata, unsur pendidikan dalam kemasan paket wisatanya, serta unsur sosial ekonomi dalam pembangunan pertanian/peternakan dan perdesaan. Dari segi substansinya kegiatan agrowisata lebih menitikberatkan pada upaya menampilkan kegiatan pertanian/peternakan dan suasana perdesaan sebagai daya tarik utama wisatanya tanpa mengabaikan segi kenyamanan.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Dapat dirumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur untuk desain Sarana Rekreasi & Edukasi Peternakan Sapi Perah di Desa Jetak dengan suatu konsep desain Eko-Arsitektur sehingga dapat menjadi gambaran dalam proses perencanaan dan perancangan, agar produk yang akan dihasilkan menjadi optimal dan terarah sesuai dengan yang dikehendaki.

1.2.2 Sasaran

Memperoleh alur pikir yang jelas untuk melanjutkan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dan langkah-langkah pokok dalam menentukan konsep perencanaan dan perancangan “Sarana Rekreasi & Edukasi Peternakan Sapi Perah di Desa Jetak” dan desain grafis yang akan dikerjakan

1.3 Manfaat

1.3.1 Subyektif

Memenuhi syarat mengikuti mata kuliah Tugas Akhir pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan semakin mendalami ilmu Arsitektur langsung melalui praktik menyusun program dan mendesain.

1.3.2 Obyektif

Desain Sarana Rekreasi & Edukasi Peternakan Sapi Perah di Desa Jetak dapat menjadi suatu masukan dan pemecahan masalah yang dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi perencanaan yang lebih matang bagi Pemerintah Daerah dan *stakeholder* lainnya selaku pengelola dan penanggungjawab untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk sekitar serta dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Semarang.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Substansial

Ruang lingkup pemahasan secara substansial meliputi aspek-aspek arsitektural perencanaan dan perancangan Sarana Rekreasi & Edukasi Peternakan Sapi Perah di Desa Jetak. Masalah yang berada di luar lingkup arsitektural akan dibahas seperlunya dengan batasan sepanjang hal tersebut masih dianggap relevan.

1.4.2 Spasial

Ruang lingkup pembahasan secara spasial merupakan pemilihan lokasi/tapak perencanaan dan perancangan Sarana Rekreasi & Edukasi Peternakan Sapi Perah di Desa Jetak direncanakan berada di Kabupaten Semarang, Kecamatan Getasan.

1.5 Metode Pembahasan

1.5.1 Metode Deskriptif

Metode yang dilakukan dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, observasi lapangan serta pengumpulan data melalui media internet.

1.5.2 Metode Dokumentatif

Metode yang dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan laporan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual melalui foto-foto yang dihasilkan.

1.5.3 Metode Komperatif

Metode yang dilakukan dengan mencari preseden yang relevan dan dipelajari untuk memperoleh referensi pemecahan masalah kemudian dijadikan pembanding dengan peternakan sapi yang telah berhasil menjadi penghasil susu dan mampu menjadi sarana pariwisata yang mengedukasi sebelumnya.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dan penyusunan Sarana Rekreasi & Edukasi Peternakan Sapi Perah di Desa Jetak ini adalah sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A)

BAB II STUDI PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan umum Sarana Rekreasi & Edukasi Peternakan Sapi Perah di Desa Jetak, secara khusus dalam hal *programming* antara lain mengenai definisi judul, aturan dan standar dan persyaratan persyaratan, tinjauan penekanan desain pada filosofi desain Eko-Arsitektur. Dalam hal *desain* antara lain mengenai standar sebuah bangunan dengan studi preseden.

BAB III DATA

Berisi tentang data primer dan sekunder mengenai programming dan desain yang ada hubungannya dengan judul dan yang dibutuhkan untuk analisa. Berisi proyeksi linear maupun kurva dari data yang diperoleh (kebutuhan potensial dan kebutuhan nyata).

BAB IV ANALISA

Membahas mengenai studi banding untuk mendapatkan keunggulan dan perbedaan untuk dijadikan sebagai preseden. Memperoleh fasilitas, kapasitas dan konsep yang dapat diadaptasikan dalam desain.

BAB V KESIMPULAN

Berisi program ruang, site yang memenuhi syarat, penekanan desain yang layak diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

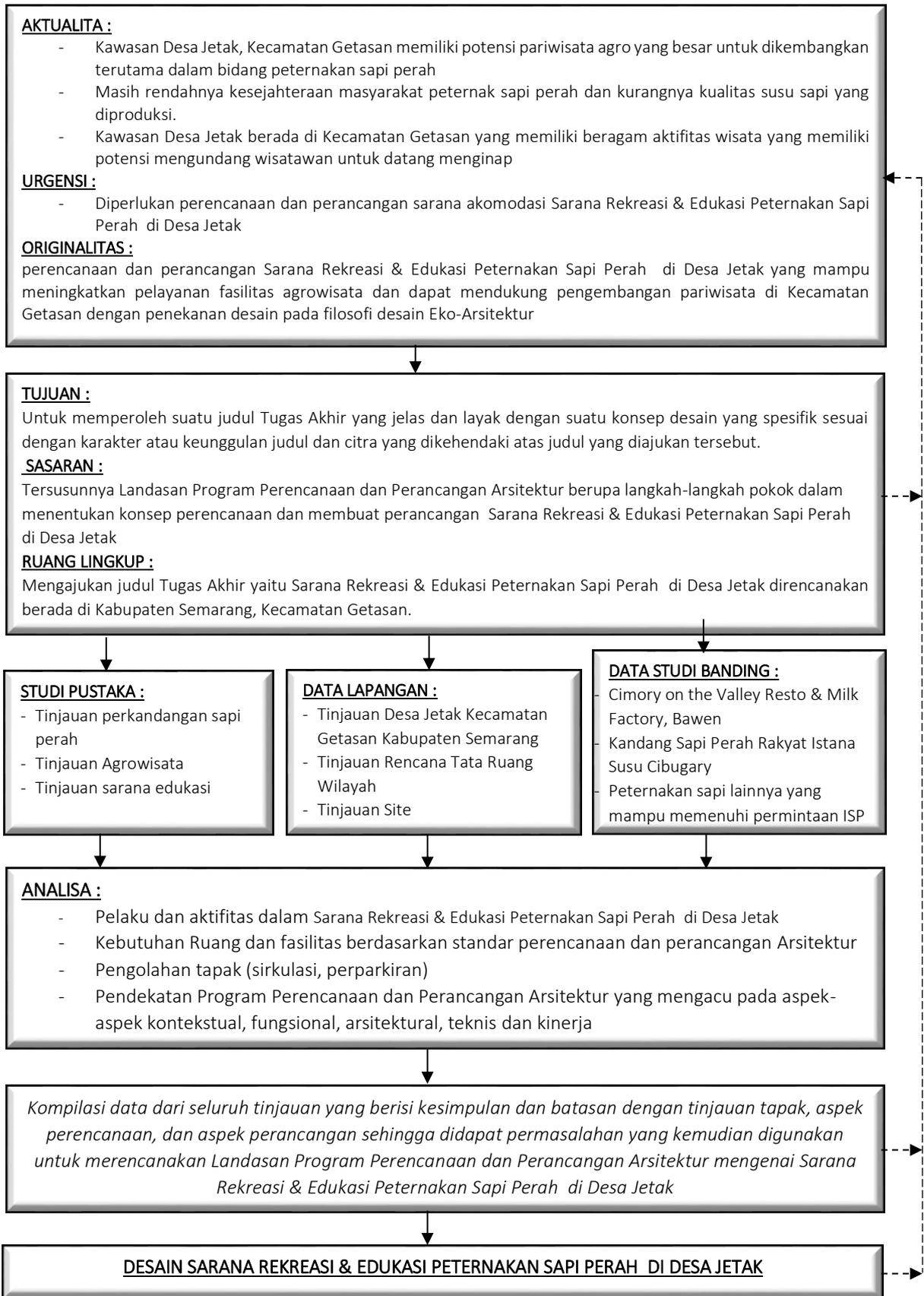
1.7 Alur Pikir

INPUT	PROSES	OUTPUT
PERENCANAAN ARSITEKTUR		
FENOMENA	PROBLEMATIKA	JUDUL TUGAS AKHIR
<ul style="list-style-type: none"> o Kebutuhan bahan baku susu segar dalam negeri (SSDN) untuk susu olahan dalam negeri saat ini yang belum dapat dipenuhi oleh pasokan bahan baku susu segar dalam negeri o Kesadaran mengkonsumsi susu di Indonesia masih rendah o Masih rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat peternak sapi perah di daerah Jetak. o Masih rendahnya kualitas susu sapi yang dapat diproduksi. 	<p>Adanya fenomena dan urgensi yang telah dijelaskan sebelumnya mendorong direncanakannya perancangan Sarana Rekreasi & Edukasi Peternakan Sapi Perah di Desa Jetak Kec. Getasan Kabupaten Semarang dengan pertimbangan potensi lokal dan juga peraturan pemerintah di sekitar. Dikarenakan lokasi berada pada daerah pegunungan dan juga memiliki lingkungan masyarakat yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah, sehingga penekanan desain yang dipilih yaitu <i>eko-arsitektur</i></p>	<p>SARANA REKREASI & EDUKASI PETERNAKAN SAPI PERAH DI DESA JETAK dengan PENEKANAN DESAIN EKO-ARSITEKTUR</p>
<p>Studi Pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> o Tinjauan teori mengenai perkandangan sapi perah o Tinjauan mengenai manajemen pemeliharaan sapi perah. o Tinjauan pustaka mengenai sarana rekreasi o Tinjauan pustaka mengenai sarana pendidikan dan pelatihan <p>Aspek Fungsional</p>	<p>Studi pelaku Studi Kegiatan Studi Fasilitas Studi kebutuhan ruang</p>	<p>Fasilitas SARANA REKREASI & EDUKASI PETERNAKAN SAPI PERAH DI DESA JETAK</p>
<p>Tinjauan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data jumlah wisatawan Kecamatan Getasan 1 tahun terakhir 	<ul style="list-style-type: none"> • Studi Kapasitas • Prediksi Kebutuhan Kapasitas 	<p>Kapasitas SARANA REKREASI & EDUKASI PETERNAKAN SAPI PERAH DI DESA JETAK</p>

<ul style="list-style-type: none"> o Standar Besaran Ruang perkandangan sapi perah o Ketentuan dan Peraturan Pemerintah mengenai bangunan, mengacu pada peraturan daerah setempat. 	Analisa perhitungan besaran ruang serta kebutuhan lahan	Program Ruang Sesuai Luas Bangunan Dan Tapak
PERANCANGAN ARSITEKTUR		
Aspek Fungsional Aspek Kontekstual Aspek Teknis	Image Building <ul style="list-style-type: none"> • <i>Eko-Arsitektur</i> 	Karakter Bangunan SARANA REKREASI & EDUKASI PETERNAKAN SAPI PERAH DI DESA JETAK
<ul style="list-style-type: none"> o Penekanan Desain o Karakter dan Citra Sarana Rekreasi & Edukasi Peternakan Sapi Perah di Desa Jetak o Karakter Lokasi yang Tersedia 	Eksplorasi Desain	Dasar – Dasar Perancangan Desain Grafis SARANA REKREASI & EDUKASI PETERNAKAN SAPI PERAH DI DESA JETAK

Tabel 1.1 Tabel Alur Pikir

Sumber : Analisa Pribadi



Bagan 1.1 Alur Pikir
Sumber : Analisa Pribadi